

認識漢生病的問與答-印尼文

Tanya Jawab tentang Mengenal Penyakit Kusta

Bagaimana penyakit Kusta ditularkan?

Jawab: Jalur penularan penyakit Kusta terutama melalui kontak dekat jangka panjang dengan pasien Kusta, atau terinfeksi melalui sekresi hidung yang mengandung patogen melalui rongga hidung, mukosa saluran pernapasan bagian atas.

Apakah penyakit Kusta bisa disembuhkan? Apa yang harus diperhatikan selama periode pengobatan?

Jawab: Penyakit Kusta telah bisa diobati dengan obat, bila pasien menggunakan obat sesuai petunjuk dokter, penyakit Kusta bisa diobati. Setelah pasien Kusta menggunakan obat, maka tidak bersifat menular lagi. Namun selama periode pengobatan tidak boleh menghentikan obat sembarangan, sewaktu menggunakan obat bila ada gejala tidak nyaman harus memberi respon kepada dokter, setelah melalui diagnosa dokter boleh menghentikan obat baru boleh berhenti menggunakan obat, oleh karena itu pasien penyakit Kusta bila menggunakan obat dengan teratur sesuai petunjuk dokter, bisa hidup seperti biasa.

Bagaimana cara melindungi orang di sekitar supaya tidak terinfeksi penyakit Kusta?

Jawab: Karena penyakit Kusta terutama terinfeksi melalui kontak dekat jangka panjang dengan pasien, atau terinfeksi melalui sekresi hidung yang mengandung patogen melalui rongga hidung, mukosa saluran pernapasan bagian atas. Oleh karena itu, untuk menghindari penularan, pasien penyakit Kusta harus mematuhi pesan dokter menerima pengobatan menggunakan obat dengan teratur, dan mempertahankan kebiasaan kesehatan pribadi yang baik: misalnya sewaktu bersin atau batuk, harus menggunakan sapu tangan atau tisu menutupi mulut, hidung, dan bila anggota keluarga atau orang yang tinggal bersama muncul kelainan pada kulit, silakan pergi ke dokter kulit terdekat untuk berobat, diperiksa oleh dokter spesialis, untuk deteksi dini dan pengobatan dini.

Apa itu rencana DOTS?

Jawab: DOTS (Directly Observed Treatment, Short Course), transliterasi menjadi "DOTS". Tujuannya adalah semoga di bawah pengawasan ketat dari staf kesehatan masyarakat medis atau staf perhatian DOTS yang terlatih, memastikan pasien penyakit Kusta menggunakan setiap butir obat dengan teratur, dan memberi perhatian dukungan, dan membantu menilai pasien apakah ada ketidaknyamanan dalam menggunakan obat atau efek samping, supaya pasien bisa menyelesaikan pengobatan sesuai jadwal,



juga mengerahkan semangat “Mengantarkan obat hingga ke tangan, menggunakan obat masuk ke mulut, setelah dimakan baru pergi”, serta menghindari terjadi bakteri resisten, pada bersamaan juga merupakan cara paling efektif untuk melindungi masyarakat umum, mencegah penyebaran penyakit.

Apakah pekerja migran asing yang didiagnosis sebagai penyakit Kusta boleh tinggal di dalam negeri untuk menerima pengobatan?

Jawab: Bila pekerja migran asing didiagnosis sebagai penyakit Kusta majikan dalam waktu 15 hari dihitung sejak hari kedua dari tanggal yang tertera di Surat Keterangan Dokter, harus melampirkan “Surat Keterangan Dokter” dan “Surat Persetujuan Dari Orang luar negeri (asing) yang Dipekerjakan untuk Menerima Pengobatan Pengamatan Langsung Dari Instansi Kesehatan”, mengantarkan pengajuan Layanan DOTS ke Dinas Kesehatan (kota)kabupaten, maka bisa tinggal di Taiwan untuk pengobatan. Namun bila pekerja migran tidak bekerja sama hingga lebih dari (termasuk) 15 hari, maka akan dianggap pemeriksaan kesehatan tidak memenuhi syarat, dinas kesehatan setempat tidak akan memberikan surat referensi, dan memberitahukan Departemen Tenaga Kerja (mencabut izin kerja) dan Badan Imigrasi Departemen Dalam Negeri (melakukan catatan pembatasan kedatangan). Setelah pekerja migran asing menyelesaikan pengobatan dengan obat dalam layanan DOTS, dan telah diakui Dinas kesehatan kabupaten (kota) bahwa telah menyelesaikan pengobatan, maka bisa dianggap pemeriksaan kesehatan memenuhi syarat.

Apakah kontak dengan pasien penyakit Kusta harus menerima pemeriksaan?

Jawab: Setelah pasien didiagnosis menderita penyakit Kusta, personel unit kesehatan akan melakukan penilaian, orang yang tinggal bersama pasien penyakit Kusta harus menerima pemeriksaan, akan dirujuk ke “Rumah Sakit penyakit Kusta dan Pengobatan Penyakit Kusta” untuk melakukan pemeriksaan terhadap orang yang terkontak langsung

Bagaimana cara melindungi diri sendiri bila bergaul dengan pasien penyakit Kusta?

Jawab: Setelah pasien penyakit Kusta menggunakan obat, tidak bersifat menular. Oleh karena itu praktik aktif untuk melindungi diri sendiri, adalah memperhatikan dengan baik apakah pasien menggunakan obat dengan teratur. Asalkan pemeriksaan tidak ada masalah, pasien juga mulai menggunakan obat untuk pengobatan dengan baik, maka tidak perlu khawatir masalah terinfeksi. Selain itu, menjaga sirkulasi udara di dalam ruangan, dan membina kebiasaan kesehatan pribadi yang baik, misalnya kesehatan tangan dan kesopanan sewaktu batuk juga sangat penting.

